

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan dengan sejumlah tujuan yang dapat dibedakan menjadi tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Menurut Tasman dan Aima (2013) bahwa pada umumnya, memaksimalkan keuntungan merupakan tujuan jangka pendek perusahaan, sedangkan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan menjadi tujuan jangka panjangnya. Nilai perusahaan mempunyai arti penting mengingat hal tersebut menunjukkan *performance* perusahaan yang bisa berdampak pada persepsi investor terhadap perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga berdampak pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan menjadikan pemiliknya juga semakin sejahtera. Penggunaan aset berwujud sebagai pendanaan modal perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan suatu nilai bagi perusahaan.

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Sukirni, 2012). Nilai Perusahaan menggambarkan sumber dana yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu (Widhiastuti, 2019). Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan PBV (*price book value*). Hasil penelitian Rodoni dan Ali (2014:4) menjelaskan

bahwa semakin tinggi PBV, menunjukkan keberhasilan perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui berbagai investasi dengan sumber pendanaan yang besar, waktu pengembalian cukup panjang dan resiko yang sebanding dengan keuntungan yang diharapkan. Sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan menimbulkan beban hutang. Untuk itu pengelolaan terhadap hutang dan resiko, dibutuhkan modal intelektual yang baik agar resiko dan hutang dapat dikelola dengan baik.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sebelum investor melakukan investasi saham pada sebuah perusahaan, mereka akan membuat penilaian saham terlebih dahulu berdasarkan informasi yang mereka dapatkan dari pasar modal. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama manajer suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2015) salah satu tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, tugas manajer keuangan dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham perusahaan yang secara otomatis akan membangun kesejahteraan pemegang saham.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas dan struktur modal (Tanujaya, et al., 2016). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan *return on equity* (ROE) perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. Semakin besar nilai ROE maka kinerja perusahaan akan semakin baik (Prasetyorini, 2013). Peningkatan rasio ROE ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber dana pembiayaan operasional yang dilakukan oleh manajemen sudah

efektif untuk dapat menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Kinerja manajemen dalam mengelola sumber dana pembiayaan secara efektif untuk menciptakan laba bersih menjadi perhatian investor selain memperhatikan aspek efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang sedang dilaksanakan perusahaan. Peningkatan ROE menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, sehingga hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan. Perusahaan akan mudah mendapatkan modal dari saham karena kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat. Investor akan mencari saham perusahaan, ketika terjadi kenaikan permintaan terhadap saham perusahaan maka secara tidak langsung harga saham perusahaan pun akan naik dipasar modal.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya (Sunyoto, 2013). Profitabilitas mempunyai arti penting didalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, dengan profitabilitas yang tinggi maka kelangsungan hidup perusahaan juga akan lebih terjamin. Nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi dari profitabilitas perusahaan. Profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor. Investor akan melihat seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan, karena dengan profit yang tinggi dari perusahaan akan mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai deviden kepada mereka. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan

yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Penelitian yang dilakukan oleh Wirawati (2018) yang menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham.. permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astriani (2014) disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, terkadang tidak diimbangi dengan penggunaan modal perusahaan yang tepat terutama modal yang berasal dari utang. Penggunaan modal perusahaan yang berasal dari utang memiliki tingkat risiko yang lebih besar dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Penggunaan modal perusahaan harus dilakukan secara optimal agar dapat meminimalkan risiko keuangan yang dapat terjadi (Suranto, dkk, 2017).

Struktur modal berkaitan dengan jumlah hutang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Struktur modal yang efektif mampu menciptakan kondisi keuangan yang kuat dan stabil. Penelitian yang dilakukan oleh Suranto, dkk (2017) menyatakan bahwa struktur modal yang dihitung dengan DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh Wulandari, dkk (2018) dan Lestari (2017) yang

menemukan bahwa struktur modal yang juga diproksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur Modal masih berkaitan dengan risiko yang melekat dalam setiap usaha dan cara-cara menentukan struktur modal yang dapat menguntungkan perusahaan. Indikator penilaian struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian Gayatri dan Mustanda (2012) dan Rizqia, *et al.* (2013) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut hasil penelitian Artini dan Anik (2011) dan Savitri, dkk (2012) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait variabel profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Nopianti (2021) dalam penelitiannya dengan judul Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Memiliki hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Rahman (2015) dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Automotive and Alliance yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2010-2014). Memiliki hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Kusumawati, R. & Rosady, R. (2018) dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai

Perusahaan Dengan Kepeiloikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi, menyatakan hasil bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Lubis (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Memiliki hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian karena adanya inkonsistensi hasil temuan pada beberapa penelitian sebelumnya tersebut maka kedua faktor tersebut dipandang masih layak untuk dikaji kembali untuk dilihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Namun demikian ada beberapa perbedaan dalam penelitian ini dibandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin mengangkat topik penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas maka perlu adanya perumusan batasan masalah sebagai pedoman penelitian agar tidak ada pembahasan yang menyimpang. Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian ini dibidang Akuntansi, khususnya meneliti tentang profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

- b. Penelitian menggunakan data laporan keuangan tahunan dan ringkasan laporan saham perusahaan sub sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia serta data penunjang literatur lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang dicapai pada penelitian ini antara lain:

- a. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia.
- b. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memberikan referensi dan dapat digunakan untuk menguji kembali terkait akuntansi khususnya tentang profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sehingga dapat diketahui apakah penelitian ini akan memperkuat hasil atau malah justru memperlemah hubungan antar variabel yang akan diteliti.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Memberikan insight baru yang bisa meningkatkan keuntungan perusahaan.
Mengurangi risiko dan biaya operasional, sehingga menambah nilai bagi investor dan Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi atau institusi.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan penambahan wawasan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan peneliti sendiri sekaligus sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Strata 1 (S1) di ITB Widya Gama Lumajang.

3) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan dan memperbaiki penelitian ini.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada penelitian selanjutnya.

